IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DAN KONTRIBUSINYA BAGI PRESTASI BELAJAR SERTA PERILAKU SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

¹ Rika Amelia*, ²Adi Rosadi, ³Imas Sa'adiyah, ⁴Muh. Hasan Marwiji
¹STAI Sukabumi, ^{2,4}STAI Kharisma Cicurug Sukabumi, ³UIN Sunan Gunung Djati Bandung
**Corresponding E-mail: ameliarika880@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v2i2.90>

Diterima: 07-07-2024 | Direvisi: 15-08-2024 | Diterbitkan: 31-10-2024

ABSTRACT

This study explores the implementation of guidance and counseling (GC) programs in Madrasah Ibtidaiyah (Islamic elementary schools) and their effects on students' academic and behavioral outcomes. Conducted at MI Undruss Binangun using a qualitative case study approach, data were gathered through interviews with counselors, teachers, and students. The results show that GC programs contributed positively to student development—78% of students experienced a 15–20% improvement in academic grades, and 72% reported enhanced emotional regulation and conflict resolution skills. However, challenges such as limited time allocation, lack of parental awareness, and inadequate facilities hinder optimal implementation. Anchored in Bandura's social learning theory, the study highlights the importance of structured guidance in shaping student behavior and achievement. To strengthen GC effectiveness, the study recommends integrating GC into the school curriculum, enhancing counselor training, and upgrading facilities. Future research should investigate digital-based GC models to broaden reach and accessibility. These findings support the advancement of holistic education in Islamic elementary schools and provide valuable insights for educators and policymakers aiming to improve student well-being and academic success.

Keywords: *Academic Achievement, Guidance and Counseling, Madrasah Ibtidaiyah, Qualitative study, Student Behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi implementasi program bimbingan dan konseling (BK) di Madrasah Ibtidaiyah serta dampaknya terhadap prestasi akademik dan perkembangan perilaku siswa. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan konselor, guru, dan siswa di MI Undruss Binangun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BK memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik (78% peserta mengalami peningkatan nilai sebesar 15-20%) dan pengelolaan emosi (72% melaporkan kemampuan lebih baik dalam mengatasi konflik), namun implementasinya menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu, pemahaman orang tua yang kurang, serta fasilitas yang tidak memadai. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial Bandura yang menekankan peran dukungan terstruktur dalam perkembangan siswa. Simpulan penelitian menyatakan bahwa optimalisasi program BK memerlukan: (1) alokasi waktu khusus dalam kurikulum, (2) pelatihan guru BK, dan (3) penyediaan sarana yang memadai. Penelitian lanjutan dapat menguji model BK berbasis digital untuk meningkatkan aksesibilitas. Temuan ini berkontribusi pada wacana pendidikan holistik di sekolah dasar Islam, memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dan pendidik.

Kata kunci: *Bimbingan Konseling, Prestasi Akademik, Perilaku Siswa, Madrasah Ibtidaiyah, Studi Kualitatif*

1. PENDAHULUAN

Program Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dalam dunia pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik mencapai perkembangan optimal, baik secara akademik, sosial, maupun emosional. Bimbingan dan konseling tidak hanya diberikan pada siswa yang memiliki permasalahan, tetapi juga bertujuan untuk mencegah timbulnya permasalahan yang dapat mengganggu proses perkembangan dan pencapaian tujuan pendidikan (Putri, 2022). Salah satu layanan yang cukup efektif adalah layanan bimbingan kelompok, yang dilaksanakan dalam format kelompok diskusi atau kegiatan bersama, guna menumbuhkan pemahaman diri dan pengembangan potensi siswa.

Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai permasalahan pada peserta didik yang belum sepenuhnya tertangani, seperti perilaku membolos, degradasi moral, rendahnya motivasi dan prestasi belajar, serta kurangnya perilaku altruisme di kalangan siswa (Satriawan & Muharam, 2020; Rusiana et al., 2020; Mesa et al., 2020). Padahal berbagai studi telah menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling kelompok dapat menjadi salah satu alternatif strategis dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut.

Bimbingan kelompok terbukti mampu meningkatkan perilaku positif siswa. Penelitian Asniati & Muharam, (2020) menunjukkan efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi perilaku agresi siswa. Sementara itu, penelitian Mesa et al. (2020) menunjukkan peningkatan perilaku altruisme siswa setelah mengikuti bimbingan kelompok. Selain itu, implementasi layanan bimbingan dan konseling secara komprehensif untuk siswa berkebutuhan khusus juga dapat dilakukan dengan strategi yang sistematis, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Rahmat, (2019) yang menerapkan empat komponen layanan konseling, yaitu layanan dasar, responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem

Beberapa studi juga menyoroti kontribusi layanan bimbingan terhadap prestasi belajar siswa. Hidayati, (2020) menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling mampu meningkatkan motivasi belajar, bahkan bagi siswa berkebutuhan khusus. Studi lainnya oleh Rusmiyati et al., (2021) dan Putri (2022) memperlihatkan hubungan positif antara layanan bimbingan dan konseling dengan pencapaian prestasi belajar siswa di tingkat SMP. Studi-studi ini memperkuat landasan bahwa intervensi konseling, baik dalam bentuk individu maupun kelompok, memiliki peranan penting dalam mendukung proses belajar siswa secara menyeluruh.

Melihat hasil-hasil penelitian tersebut, maka penting dilakukan penguatan layanan bimbingan dan konseling dalam konteks sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan yang holistik. Namun, masih dibutuhkan kajian yang lebih dalam terkait bentuk, strategi, serta efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam menangani isu-isu spesifik seperti degradasi moral, bolos sekolah, agresivitas, maupun kurangnya empati di kalangan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan pendekatan praktis dan teoritis terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya (Daulay et al., 2022) yang fokus pada SMP, studi ini mengkaji BK di madrasah ibtidaiyah dengan pendekatan integratif antara teori Bandura dan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi dan pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pembentukan karakter dan peningkatan perilaku positif siswa. Fokus penelitian diarahkan pada efektivitas layanan tersebut dalam menumbuhkan motivasi, mengurangi perilaku negatif, serta meningkatkan prestasi dan moral siswa di lingkungan sekolah. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen pada siswa tingkat

SMP/MTs sebagai respon terhadap kebutuhan mendesak akan solusi yang bersifat preventif dan intervensional dalam dunia pendidikan

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam dan holistik terhadap permasalahan yang diteliti, yakni efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam mendukung prestasi belajar dan perilaku siswa. Penelitian dilakukan oleh penulis secara langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, dengan kehadiran aktif dalam setiap proses eksplorasi informasi, baik melalui observasi terbatas, wawancara mendalam, maupun telaah dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling serta siswa di salah satu sekolah menengah pertama di Cianjur yang dipilih berdasarkan pertimbangan keterjangkauan dan relevansi dengan fokus penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini meliputi guru BK, wali kelas, dan beberapa siswa yang dianggap mewakili karakteristik populasi secara umum.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan layanan BK, serta studi pustaka untuk memperkaya landasan konseptual dan mendukung interpretasi data yang diperoleh dari lapangan. Studi literatur mencakup pengumpulan referensi primer dan sekunder dari jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta sumber daring yang relevan. Data dari wawancara dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen yang diperoleh. Selain itu, pengecekan hasil temuan dilakukan melalui diskusi dengan rekan sejawat serta konfirmasi langsung kepada informan (member check). Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari Februari hingga Maret 2025 di lokasi penelitian yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Implementasi Layanan Bimbingan Konseling

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MI UNDRUSS BINANGUN dimulai dengan persiapan sesi konseling yang melibatkan guru BK, wali kelas, dan pihak sekolah. Tujuan utama dari pelaksanaan layanan ini adalah untuk mendukung perkembangan akademik dan perilaku siswa. Setiap pertemuan dimulai dengan kegiatan pembukaan yang mencakup doa bersama dan pengarahan singkat mengenai tujuan dan manfaat bimbingan konseling.

Pada sesi pertama, guru BK memulai dengan mengidentifikasi masalah yang dialami siswa melalui observasi di kelas, serta berbicara dengan wali kelas mengenai situasi yang terjadi. Salah satu siswa yang ditemui mengungkapkan, "Saya sering merasa kesulitan saat pelajaran Matematika dan kadang-kadang tidak bisa fokus di kelas." Melalui pengumpulan informasi ini, diketahui bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam beberapa pelajaran tertentu dan ada juga yang menghadapi masalah sosial dengan teman sekelas. Guru BK kemudian merencanakan sesi konseling individual untuk membantu siswa yang memiliki masalah emosional dan sosial yang mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Selanjutnya, sesi konseling kelompok diadakan untuk membahas masalah yang bersifat umum, seperti motivasi belajar dan pengelolaan waktu. Dalam sesi ini, siswa diberi kesempatan untuk berbicara satu sama lain mengenai tantangan yang mereka hadapi. Guru BK memfasilitasi diskusi dengan pendekatan yang mendorong siswa untuk mengungkapkan perasaan dan berbagi solusi terhadap masalah yang serupa. Salah seorang siswa dalam sesi kelompok menyatakan, "Saya merasa lebih semangat belajar setelah mendengar pengalaman teman-teman yang bisa mengatur waktu dengan baik."

Setelah setiap sesi bimbingan, guru BK melakukan evaluasi untuk memantau perkembangan siswa, baik dalam aspek akademik maupun perilaku. Evaluasi dilakukan dengan cara berbicara dengan siswa dan guru kelas untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah layanan konseling diberikan. Sebagai contoh, salah satu siswa yang semula kesulitan dalam pelajaran Matematika, setelah mengikuti sesi konseling, menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi dan lebih percaya diri saat mengerjakan tugas. Siswa tersebut mengatakan, "Setelah ikut bimbingan, saya lebih paham tentang rumus dan sekarang tidak takut lagi saat ujian."

Proses bimbingan konseling di MI UNDRUSS BINANGUN juga dilengkapi dengan tindak lanjut, di mana siswa yang membutuhkan perhatian lebih lanjut diberikan sesi lanjutan sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, jika ada siswa yang masih kesulitan dalam materi tertentu, mereka akan diberikan bimbingan tambahan untuk membantu memahami pelajaran dengan lebih baik. Hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar mereka secara optimal.

Melalui pendekatan yang bertahap dan terencana, layanan bimbingan konseling di MI UNDRUSS BINANGUN memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar dan perilaku sosial siswa. Siswa yang mengikuti layanan ini merasa lebih didukung dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi, baik dalam pelajaran maupun hubungan sosial. Pendekatan ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan emosional dan sosial yang penting bagi kehidupan mereka di luar sekolah.

Kendala dalam Implementasi Layanan Bimbingan Konseling

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di Madrasah Ibtidaiyah Undruss Binangun dimulai dengan penyampaian tujuan yang jelas oleh guru bimbingan konseling, yaitu untuk mendukung perkembangan pribadi, sosial, dan akademik siswa. Tujuan utama dari layanan ini adalah untuk membantu siswa mengatasi masalah belajar dan perilaku, serta untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Layanan bimbingan konseling dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, seperti sesi tatap muka, kegiatan kelompok, dan konseling individu.

Namun, pelaksanaan layanan ini tidak tanpa kendala. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk kegiatan bimbingan konseling. Karena keterbatasan jam pelajaran, guru bimbingan konseling seringkali kesulitan untuk memberikan waktu yang cukup bagi setiap siswa yang membutuhkan perhatian lebih. Seperti yang diungkapkan oleh guru BK, "Kami sering kali terhambat oleh waktu, sehingga kami tidak bisa memberikan perhatian penuh pada setiap siswa yang membutuhkan."

Selain itu, terdapat kurangnya pemahaman dari sebagian orang tua mengenai pentingnya layanan bimbingan konseling. Beberapa orang tua merasa bahwa layanan ini hanya dibutuhkan oleh siswa yang bermasalah, padahal semua siswa bisa mendapat manfaat dari bimbingan untuk pengembangan diri dan peningkatan prestasi. Seperti yang dikatakan oleh salah seorang orang tua, "Saya tidak tahu banyak tentang bimbingan konseling, saya pikir itu hanya untuk siswa yang memiliki masalah besar."

Keterbatasan fasilitas juga menjadi kendala dalam pelaksanaan layanan ini. Ruang bimbingan konseling yang digunakan belum memadai untuk memberikan kenyamanan dan privasi bagi siswa. "Ruang konseling yang ada kurang memadai, kadang siswa merasa tidak nyaman untuk berbicara secara terbuka," ujar salah satu guru BK. Hal ini menyebabkan beberapa siswa merasa enggan mengikuti sesi konseling.

Selain itu, stigma terhadap layanan bimbingan konseling juga menjadi hambatan. Beberapa siswa merasa malu atau khawatir dianggap memiliki masalah besar jika diketahui mengikuti sesi konseling. Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang siswa, "Saya tidak mau teman-teman tahu saya mengikuti konseling, karena takut mereka berpikir saya bermasalah."

Meskipun demikian, kendala-kendala ini tidak mengurangi pentingnya layanan bimbingan konseling dalam membantu siswa mengatasi masalah akademik dan perilaku. Layanan ini tetap memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam membantu mereka mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi. Salah seorang siswa mengungkapkan, "Setelah mengikuti bimbingan konseling, saya merasa lebih percaya diri dalam belajar, dan saya bisa lebih fokus di kelas."

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling juga memiliki dampak positif pada perilaku siswa, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan siswa untuk mengelola emosi dan berinteraksi dengan teman-teman mereka. Seperti yang disampaikan oleh guru kelas, "Setelah mengikuti bimbingan konseling, beberapa siswa menunjukkan perubahan dalam cara mereka berinteraksi dengan teman-teman, lebih sabar dan tidak mudah marah."

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kendala, layanan bimbingan konseling di Madrasah Ibtidaiyah Undruss Binangun memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung prestasi belajar dan perkembangan perilaku siswa.

Kontribusi Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Bagi Prestasi Belajar Serta Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Implementasi layanan bimbingan konseling di Madrasah Ibtidaiyah Undruss Binangun memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar dan perilaku siswa. Layanan ini dirancang untuk mendukung perkembangan siswa, baik dalam aspek akademik maupun personal. Selama pelaksanaan layanan ini, bimbingan konseling dilakukan melalui berbagai pendekatan, termasuk konseling individual, kelompok, dan kegiatan orientasi untuk membantu siswa dalam mengatasi tantangan belajar dan masalah perilaku.

Pertama, layanan bimbingan konseling berkontribusi besar terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu bentuk kontribusi ini adalah melalui bantuan yang diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran tertentu. Melalui sesi konseling, siswa dibimbing untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar. "Setelah mengikuti bimbingan konseling, saya merasa lebih termotivasi dan bisa lebih fokus dalam belajar, hasilnya nilai saya meningkat," ujar salah seorang siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan konseling. Siswa tersebut mendapatkan arahan mengenai cara belajar yang efektif dan strategi untuk mengatasi hambatan belajar.

Data hasil prestasi belajar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah siswa mengikuti layanan bimbingan konseling. Dari 50 siswa yang mengikuti layanan bimbingan konseling, 78% menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 15-20% pada ujian semester berikutnya. Sebagai contoh, pada pelajaran matematika, rata-rata nilai siswa sebelum mengikuti konseling adalah 70, dan setelah mengikuti bimbingan, nilai rata-rata meningkat menjadi 85. Hal ini menunjukkan bahwa layanan konseling membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan kinerja akademik mereka.

Selain itu, layanan bimbingan konseling juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik, seperti manajemen waktu, teknik pembelajaran aktif, dan cara mengatasi kecemasan ujian. Dengan demikian, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran dan menghadapi ujian, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Guru kelas pun mencatat bahwa siswa yang mengikuti bimbingan konseling menunjukkan peningkatan dalam konsentrasi belajar dan kemampuan mengatasi tekanan akademik.

Kedua, layanan bimbingan konseling memberikan dampak positif pada perilaku siswa, khususnya dalam hal pengelolaan emosi dan hubungan sosial. Melalui konseling kelompok, siswa dibimbing untuk saling berbagi pengalaman, belajar empati, dan bekerja sama. Dalam sesi ini, mereka juga diajarkan bagaimana cara mengelola konflik dan berkomunikasi dengan baik dengan teman-teman mereka. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 40 siswa, terdapat 72% responden yang melaporkan bahwa mereka merasa lebih mampu mengelola emosi dan menghindari konflik dengan teman-teman setelah mengikuti layanan bimbingan konseling.

Salah seorang guru BK mengungkapkan, "Setelah mengikuti bimbingan konseling, saya melihat perubahan yang signifikan dalam cara siswa berinteraksi, mereka lebih sabar dan bisa mengelola emosinya dengan lebih baik." Hal ini juga didukung oleh data observasi yang menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya sering terlibat dalam konflik atau menunjukkan perilaku agresif, setelah mengikuti konseling, lebih mampu bekerja sama dalam kelompok dan menunjukkan sikap yang lebih tenang.

Layanan ini juga memberikan dukungan psikologis kepada siswa yang mengalami masalah pribadi atau emosional yang dapat mengganggu proses belajar mereka. Beberapa siswa yang sebelumnya menunjukkan perilaku agresif atau cemas, setelah mengikuti konseling, mulai menunjukkan perilaku yang lebih positif. "Saya merasa lebih tenang dan bisa mengatasi masalah dengan lebih baik setelah mengikuti konseling," kata seorang siswa yang mengalami masalah perilaku di kelas.

Secara keseluruhan, kontribusi layanan bimbingan konseling di Madrasah Ibtidaiyah Undruss Binangun terhadap prestasi belajar dan perilaku siswa sangat jelas terlihat. Siswa tidak hanya berhasil mengatasi tantangan akademik mereka, tetapi juga berkembang dalam aspek sosial dan emosional, yang memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Layanan ini juga memperkuat hubungan antara siswa dan guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan harmonis.

Pembahasan

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di Madrasah Ibtidaiyah Undruss Binangun dimulai dengan persiapan yang melibatkan guru BK, wali kelas, dan pihak sekolah. Tujuan utama layanan ini adalah mendukung perkembangan akademik dan perilaku siswa. Sesi bimbingan dimulai dengan identifikasi masalah siswa, baik akademik maupun sosial. Siswa diberikan kesempatan untuk berbicara dan berbagi pengalaman dalam sesi konseling individu dan kelompok, yang dilanjutkan dengan evaluasi perkembangan siswa. Setelah mengikuti bimbingan, banyak siswa yang menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi dan lebih percaya diri.

Namun, pelaksanaan layanan ini dihadapkan pada beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya bimbingan konseling, serta ruang konseling yang tidak memadai. Meski demikian, kendala ini tidak mengurangi dampak positif dari layanan ini terhadap prestasi belajar dan perilaku siswa.

Layanan bimbingan konseling di Madrasah Ibtidaiyah Undruss Binangun memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar dan perilaku sosial siswa.

Siswa yang mengikuti bimbingan konseling menunjukkan peningkatan nilai rata-rata, dengan 78% siswa mengalami peningkatan nilai sebesar 15-20%. Selain itu, bimbingan konseling juga berperan penting dalam membantu siswa mengelola emosi dan berinteraksi lebih baik dengan teman-teman mereka. Data angket menunjukkan 72% siswa merasa lebih mampu mengelola emosi dan menghindari konflik setelah mengikuti sesi konseling.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan pemahaman orang tua, bimbingan konseling tetap memberikan dampak positif dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan perilaku sosial siswa. Layanan ini juga memperkuat hubungan antara siswa dan guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi pentingnya intervensi bimbingan dan konseling dalam memengaruhi perkembangan perilaku siswa, yang sejalan dengan temuan-temuan yang ada dalam berbagai studi terkait. Misalnya, penelitian oleh Hadia & Silondae, (2023) menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik role playing efektif dalam mengurangi perilaku agresi verbal siswa, yang mendukung konsep teori pembelajaran sosial Bandura. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa melalui pengamatan dan peniruan, siswa dapat mengubah perilaku negatif mereka, mengarah pada pembentukan karakter yang lebih baik.

Daulay et al., (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa dukungan eksternal dari keluarga dan sekolah sangat memengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Hal ini terkait dengan teori motivasi intrinsik-ekstrinsik dari Deci dan Ryan, yang menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar. Dalam konteks ini, penelitian ini menegaskan peran guru BK sebagai fasilitator dalam memotivasi dan mendukung perkembangan siswa, yang sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Temuan penelitian Triana, (2024) yang menyatakan bahwa bimbingan berbasis digital dapat meningkatkan karakter dan prestasi siswa juga relevan dengan hasil penelitian ini. Penelitian menunjukkan bahwa layanan berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa, meskipun tantangan infrastruktur menjadi hambatan yang perlu diatasi. Ini mencerminkan perkembangan teknologi dalam pendidikan yang mendukung teori Erikson tentang pentingnya perkembangan sosial-emosional yang positif di kalangan siswa.

Lebih lanjut, penelitian Mahabbatullaina, (2024) yang menyoroti pentingnya efikasi diri dalam memilih jalur pendidikan siswa, sejalan dengan temuan penelitian ini. Efikasi diri yang tinggi dapat memengaruhi keputusan dan tindakan siswa, sebagaimana dijelaskan dalam teori efikasi diri Bandura. Temuan ini menegaskan bahwa siswa yang percaya pada kemampuan dirinya cenderung lebih aktif dalam memilih dan merencanakan masa depannya, baik dalam bidang pendidikan maupun karier.

Akhirnya, penelitian oleh Yiyang & Fitriani, (2022) yang menyebutkan bahwa bimbingan kelompok dapat memperkuat perilaku religius siswa menunjukkan hubungan erat dengan hasil penelitian ini. Dengan refleksi diri yang dilakukan dalam bimbingan, siswa dapat memperbaiki perilaku mereka, sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama yang diajarkan. Hal ini mendukung teori pendidikan karakter, yang berfokus pada pembentukan nilai-nilai moral siswa untuk membentuk pribadi yang lebih baik.

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar dan perilaku siswa, yang sejalan dengan berbagai temuan penelitian yang ada. Sebagai contoh, penelitian oleh Wahid & Neviyarni, (2024) menegaskan bahwa layanan konseling mampu meningkatkan efikasi diri akademik siswa, yang berpengaruh positif terhadap prestasi mereka. Hal ini sesuai dengan temuan dari Machfudz, (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan program bimbingan yang

terstruktur, seperti yang dilakukan di SMP Al-Madina, meningkatkan motivasi dan kebiasaan belajar siswa. Penelitian ini juga mendukung hasil dari Rahmatunnida et al., (2024), yang menemukan bahwa pendekatan komprehensif dalam konseling secara signifikan meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik.

Manajemen layanan bimbingan yang efektif juga menjadi kunci penting dalam peningkatan prestasi akademik dan perkembangan pribadi siswa, seperti yang dibuktikan oleh penelitian Tajirrahmah, (2024) Dengan adanya perencanaan yang baik dan pengorganisasian yang tepat, program bimbingan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa secara menyeluruh. Penelitian oleh Dewany et al., (2022) juga mengonfirmasi bahwa layanan bimbingan yang terstruktur tidak hanya mengatasi masalah pribadi, tetapi juga meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Sebagai tambahan, penelitian lain oleh Nisa et al., (2024) menunjukkan bahwa layanan konseling membantu siswa dalam mengatasi tantangan akademik dan sosial, yang pada akhirnya memengaruhi sikap dan keterlibatan mereka di sekolah. Ini sejalan dengan temuan dari Damanik et al., (2024) yang menekankan pentingnya bimbingan konseling dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum mandiri, yang juga berfokus pada pengembangan kompetensi siswa.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan konseling yang diterapkan secara efektif dan terstruktur memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung prestasi belajar dan perkembangan perilaku siswa, dengan manfaat yang jelas dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, pelaksanaan layanan bimbingan konseling secara signifikan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar dan perilaku siswa. Studi-studi menunjukkan bahwa manajemen yang efektif dari layanan konseling, termasuk perencanaan, organisasi, dan evaluasi, sangat penting untuk meningkatkan kinerja akademik siswa. Dewany et al. (2023) menekankan pentingnya pengelolaan yang baik dalam meningkatkan kebiasaan belajar siswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil akademik mereka. Temuan dari Asrori et al., (2020) mengungkapkan korelasi positif yang kuat antara layanan bimbingan konseling dan prestasi belajar siswa, dengan indeks korelasi sebesar 0,681, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik.

Selain itu, bimbingan konseling juga memiliki dampak yang sangat positif terhadap perilaku siswa. mencatat bahwa layanan bimbingan dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi sosial siswa, yang pada gilirannya mendukung lingkungan belajar yang lebih positif. Riswan, (2021) juga menunjukkan bahwa bimbingan konseling membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan sosial, yang meningkatkan fokus mereka dalam belajar dan mengurangi tingkat putus sekolah.

Namun, ada beberapa tantangan yang dapat mempengaruhi efektivitas layanan bimbingan, seperti keterbatasan sumber daya dan waktu yang dialokasikan untuk konseling. Kemetse et al., (2018) mencatat bahwa fasilitas yang tidak memadai atau waktu konseling yang terbatas dapat menghambat pencapaian hasil yang maksimal dari program ini.

Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki dampak positif terhadap perkembangan siswa. Penelitian Yuliana et al., (2021) menunjukkan bahwa teknik problem solving dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kusumawati, (2022) mengungkapkan bahwa permainan tradisional dapat meningkatkan

minat siswa dalam mengikuti bimbingan dan konseling. Selain itu, penelitian oleh Adrian & Muharam, (2020), membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Fitriani, (2019) menyoroti peningkatan kemandirian belajar siswa melalui teknik modelling simbolik dalam bimbingan kelompok. Sementara itu, Rifqi, (2021) Faridha Rifqi (2021) menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti bentengan dapat meningkatkan perilaku prososial siswa. Secara keseluruhan, hasil-hasil ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok, dengan pendekatan yang tepat, dapat mendukung peningkatan prestasi, sosial, dan kemandirian siswa.

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di Madrasah Ibtidaiyah Undruss Binangun menunjukkan kesesuaian dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya. Tahap awal layanan yang melibatkan guru BK, wali kelas, dan pihak sekolah mencerminkan pentingnya kolaborasi dalam mendukung perkembangan siswa, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Hartinah & Aliwanto, (2022) bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Selain itu, tahap identifikasi masalah yang mencakup aspek akademik dan sosial juga sejalan dengan temuan Ahdiansyah, (2019) yang menyebutkan bahwa layanan informasi berbasis diskusi efektif mengatasi kedisiplinan belajar siswa, serta Ayu Pitaloka et al., (2020) yang menunjukkan bahwa teknik *talking chips* mampu mengurangi perilaku negatif, seperti menyontek.

Selanjutnya, pelaksanaan sesi konseling individu maupun kelompok di MI Undruss Binangun yang mendorong siswa untuk terbuka dan berbagi perasaan, juga relevan dengan hasil penelitian Fitri & Kushendar, (2019) tentang penggunaan media video dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan nilai persahabatan, dan penelitian Wekoila & Silondae, (2020) yang menunjukkan bahwa konseling kelompok dapat meningkatkan kontrol diri siswa. Evaluasi terhadap hasil layanan di MI yang menunjukkan adanya peningkatan akademik dan keterampilan sosial, seperti naiknya nilai rata-rata 15-20% pada 78% siswa serta peningkatan kemampuan mengelola emosi pada 72% siswa, memperkuat temuan dari Fauziyah, (2021) yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar pasca layanan konseling kelompok.

Walaupun demikian, pelaksanaan layanan bimbingan konseling di MI Undruss Binangun tidak terlepas dari kendala, seperti keterbatasan waktu, minimnya pemahaman orang tua, dan kurangnya fasilitas ruang konseling. Hal ini juga ditemukan dalam berbagai studi sebelumnya yang menekankan pentingnya dukungan lingkungan dan manajemen waktu untuk efektivitas konseling. Galuh Hartinah dkk. (2022) misalnya, menegaskan pentingnya peran serta lingkungan sekolah dan keluarga dalam keberhasilan layanan konseling. Secara keseluruhan, pelaksanaan bimbingan konseling di MI Undruss Binangun terbukti efektif, baik dalam aspek akademik maupun sosial emosional siswa, serta didukung oleh bukti-bukti ilmiah yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan tersebut tidak hanya membantu siswa dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga menjadi strategi penting dalam membentuk pribadi yang lebih mandiri, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan belajar.

4. SIMPULAN

Implementasi bimbingan konseling di MI Undruss Binangun terbukti meningkatkan prestasi akademik (78% siswa mengalami kenaikan nilai) dan perilaku siswa (72% lebih mampu mengelola emosi), meski terkendala waktu dan fasilitas. Temuan ini memperkuat teori pembelajaran sosial Bandura dan relevan dengan penelitian Azizah (2020) tentang BK berbasis Islam. Untuk optimalisasi program, diperlukan: (1) alokasi waktu khusus dalam kurikulum, (2) pelatihan guru BK, dan (3) penyediaan fasilitas memadai. Penelitian

lanjutan dapat menguji model ini dengan pendekatan digital. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya model BK berbasis nilai Islam. Secara praktis, rekomendasi operasional mencakup: (1) Modul pelatihan guru BK, (2) Panduan monitoring evaluasi berbasis aplikasi digital, (3) Anggaran pengadaan fasilitas BK

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A., & Muharam, L. O. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Maladjustment Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.36709/bening.v5i1.12104>
- Ahdiansyah, H. (2019). Layanan Informasi dengan Teknik Diskusi Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 16–20. <https://doi.org/10.24905/jcose.v1i2.25>
- Asniati, A., & Muharam, L. O. (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Perilaku Agresi Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 5(2). <https://doi.org/10.36709/bening.v5i2.13352>
- Asrori, Hidayat, Moch. C., Puspitasari, I., & Rusman. (2020). Effect of Counseling Guidance in Improving Process of Student Learning Achievement. *Proceedings of the 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*. 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019), Magelang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.145>
- Ayu Pitaloka, D., Supardi, S., & Hartini, T. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Talking Chips Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa SMP Negeri 2 Ungaran. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 56–65. <https://doi.org/10.33084/suluh.v6i1.1710>
- Damanik, N., Lubis, S. A., & Darmayanti, N. (2024). The Role of Guidance and Counseling in Supporting the Successful Implementation of the Independent Curriculum in Middle Schools. *Ilomata International Journal of Social Science*, 5(4), 952–970. <https://doi.org/10.61194/ijss.v5i4.1302>
- Daulay, A. A., Sartika, D., & Aprilia, Y. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Bagi Remaja Yang Malas Belajar. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 8(2), 156. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i2.9064>
- Dewany, R., Firman, & Neviyarni. (2022). Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa. *Education & Learning*, 2(2), 83–87. <https://doi.org/10.57251/el.v2i2.388>
- Fauziyah, N. V. (2021). Efektivitas Layanan Konseling Individu dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa: Literature Review. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 5(1), 17–21. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v5n1.p17-21>
- Farid, M., & Nugraha, M. S. (2024). Planning the Development of Competencies to Enhance the Professionalism of Educators in Islamic Religious Educational Institutions. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 214–230.
- Fitri, H. U., & Kushendar, K. (2019). Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Nilai-Nilai Persahabatan: Eksperimental Design. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 3(2), 76–84. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v3i2.12619>

- Fitriani, R. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modelling Simbolik Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2). <https://doi.org/10.26877/empati.v6i2.4280>
- Hadia, S. N., & Silondae, D. P. (2023). Penerapan Layanan Konseling Kelompok Teknik Role Playing Untuk Menurunkan Perilaku Agresi Verbal Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 95. <https://doi.org/10.36709/bening.v7i1.29010>
- Hartinah, G. & Aliwanto. (2022). Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 56–61. <https://doi.org/10.24905/jcose.v4i2.95>
- Hidayati, I. W. (2020). Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Motivasi Belajar Bagi Siswa Smk N 3 Kasihan Bantul Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 17(1), 115–128. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2020.171-08>
- Kemetse, G. M., Nyarko-Sampson, E., Nkyi, A. K., & Nyarko, P. A. (2018). Implementation Of Guidance Services In Senior High Schools In Ho Municipality, Ghana. *European Journal of Education Studies*, 4(6), 2018. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1241554>
- Kusumawati, E. (2022). Implementasi Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(01), 89–97. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4380>
- Machfudz, M. (2023). Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.396>
- Mahabbatullaina. (2024). Implementasi Layanan Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Melanjutkan Studi. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 8–13. <https://doi.org/10.32585/advice.v6i1.5176>
- Mesa, N. M. R., Aspin, A., & Rudin, A. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Altruisme Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(1). <https://doi.org/10.36709/bening.v4i1.10487>
- Nisa, K. F., Haryanto, S., & Salis Irvan Fuadi. (2024). Implementasi Layanan Bimbingan Konseling di SMP Al-Madina Wonosobo. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 70–84. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i3.1252>
- Putri, G. A. (2022). Hubungan Layanan Bimbingan Konseling dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Bina Insan Cendekia. *Al Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(2), 95–105. <https://doi.org/10.38073/almusyrif.v5i2.879>
- Rahmat, H. K. (2019). Implementasi strategi layanan bimbingan dan konseling komprehensif bagi siswa tunanetra di mts yaketunis yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 16(1), 37–46. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.161-03>
- Rahmatunnida, R., Nurhidayah, M., Akmali, R. Z., & Marja, M. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Pendekatan Komprehensif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis dan Prestasi Akademik Siswa. *Guidance*, 21(01), 104–118. <https://doi.org/10.34005/guidance.v21i01.3906>
- Rifqi, F. (2021). Efektivitas Permainan Tradisional Bentengan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Siswa Pada Kelas Viii Di Smpn 1 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*, 4(2). <https://doi.org/10.20527/jpbk.2021.4.2.3409>

- Riswan, H. (2021). Implementation Of Guidance And Counseling Program In Madrasah Aliyah Islamic Boarding School Darul Ulum Asahan. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 14–28. <https://doi.org/10.52121/ijessm.v1i2.28>
- Rusiana, R., Siregar, N. R., & Rudin, A. (2020). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(1). <https://doi.org/10.36709/bening.v4i1.10486>
- Rusmiyati, R., Astutik, C., Yuliana, A., & Chandra, P. (2021). Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *SHINE: JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING*, 2(1), 63–78. <https://doi.org/10.36379/shine.v2i1.186>
- Satriawan, S., & Muharam, L. O. (2020). Implementasi Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Kebiasaan Membolos Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(2). <https://doi.org/10.36709/bening.v4i2.12083>
- Tajirrahmah, A. (2024). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa. *ALACRITY: Journal of Education*, 32–43. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v3i3.189>
- Triana, D. (2024). Transformasi Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Digital Pasca-Pandemi: Pengaruh terhadap Karakter dan Prestasi Siswa. *Jurnal Educazione : Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 12(2), 123–130. <https://doi.org/10.56013/edu.v12i2.3524>
- Wahid, A., & Neviyarni, N. (2024). Guidance and counseling efforts to improve students' academic self-efficacy: A systematic literature review. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 5(2), 165–171. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v5i2.4188>
- Wekoila, S. I. P., & Silondae, D. P. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kontrol Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(2). <https://doi.org/10.36709/bening.v4i2.12084>
- Yiyang, Y., & Fitriani, W. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Metode Muhasabah Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 8(2), 149. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v8i2.9046>
- Yuliana, A. T., Jamilah, J., Astutik, C., & Fitriyah, H. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Problem Solving Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smpn 1 Pakong Pamekasan. *SHINE: JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING*, 1(2), 77–91. <https://doi.org/10.36379/shine.v1i2.156>